

POKOK – POKOK DOA :

(Dukunglah Dalam Doa Kita Setiap Harinya)

1. Bapak Gembala Pdt. Aswin Tanuseputra dan keluarga; kiranya Kuasa, Rahmat dan Urapan Tuhan semakin dinyatakan dalam segalanya.
2. Misi dan Visi Gembala Sidang terhadap jemaat Bethany umumnya dan Family Altar khususnya. Supaya semua mengalami Urapan Tuhan.
3. Doakan Pembangunan Rumah Tuhan, baik di : Rungkut/ Pondok Tjandra Indah dan cabang-cabang lainnya.
4. Kehidupan Rohani para Pengurus FA dan Jemaat FA.
5. Gereja & Jemaat Bethany yang mengalami pergumulan.
6. Doakan Bagi Keluarga-keluarga yang turut mendukung Doa dan Moril bagi Permasalahan Gereja Bethany

Menara Doa : Setiap Hari Jumat – Pukul 19.00 Wib

- 10 Juni 2016 : Team Doa FA – KI (Bpk. Yusak Suharto)
- 17 Juni 2016 : Team Doa FA – TM (Bpk. Benny Rumenta)
- 24 Juni 2016 : Team Doa FA - SL (Bpk. Andreas Gunarso)
- 01 Juli 2016 : Team Doa FA – SR-SI (Bpk. Yanto Effendy)

Dapatkan Makalah FA - Via Email :

***familyaltar.bethany@yahoo.com &
familyaltarbethany@gmail.com***

Kritik dan saran dapat disampaikan melalui email ini

Atau melalui website : www.bethanygraha.org

IBADAH DOA PUASA RAYA 40 HARI

DIMULAI DARI TANGGAL 27 MEI - 05 JULI 2016

DI MAIN HALL BETHANY MANYAR @10.00 WIB

Materi Doa Puasa bisa didownload di: www.bethany.or.id

HADIRILAH IBADAH DOA FAJAR

SETIAP HARI SABTU @ PK. 03.00 – 05.30 WIB

Tidak ada Bantuan Transportasi untuk FA !!

DIAKEN/DIAKONES/USHER

WAJIB MENGIKUTI FAMILY ALTAR



MAKALAH FAMILY ALTAR

GEREJA BETHANY INDONESIA

Jl. Nginden Intan Timur 1/29 Surabaya Telpn 031-593 6880

Rek BCA khusus FA:788 086 3767 a.n. Bethany Nginden

Gembala Jemaat : Pdt. Aswin Tanuseputra

EDISI : 23

Tgl : 06 Juni 2016

Motto FA :

Kesatuan Hati, Tumbuh Bersama & Memenangkan Jiwa

MEMPUNYAI TUJUAN TERCAPAI

1 KORINTUS 9:24 *Tidak tahukah kamu, bahwa dalam gelanggang pertandingan semua peserta turut berlari, tetapi bahwa hanya satu orang saja yang mendapat hadiah? Karena itu larilah begitu rupa, sehingga kamu memperolehnya!*

Ayat Sebelumnya :
(diucapkan kembali)

LUKAS 18:7
Tidakkah Allah akan membenarkan orang-orang pilihan-Nya yang siang malam berseru kepada-Nya? Dan adakah Ia mengulur-ulur waktu sebelum menolong mereka?

Setiap orang pasti mempunyai tujuan hidup, arah untuk ke mana melangkahakan kakinya. Jika ia ingin beristirahat, maka ia akan pergi ke tempat untuk beristirahat; kalau ia ingin makan sesuatu diluar rumah pasti ia akan menuju ke sebuah restaurant atau tempat saji yang ia inginkan.

Kalau ia ingin belajar sesuatu lebih baik, pasti ia akan mencari sekolah yang terbaik. Tetapi kadangkala ketika di tengah perjalanan tujuan atau saat sampai tiba di tempat tujuan, perubahan pikiran, perubahan keinginan akan bisa terjadi.

Keinginan makan akan batal, tidur akan ditunda, sesuatu yang ingin dilakukan tiba-tiba berubah keinginannya.

Akhirnya apakah ini dapat disebut sudah mempunyai tujuan yang tercapai ? Setiap orang harus memiliki tujuan dan harus memastikannya, apakah tujuannya tersebut akan tercapai dengan baik dan berkenan di hadapan Tuhan ?

A. TUJUAN UNTUK SATU KEMENANGAN !

1 KORINTUS 9:25 (25-27) *Tiap-tiap orang yang turut mengambil bagian dalam pertandingan, menguasai dirinya dalam segala hal. Mereka berbuat demikian untuk memperoleh suatu mahkota yang fana, tetapi kita untuk memperoleh suatu mahkota yang abadi.*

Rasul Paulus berbicara SATU KEMENANGAN yang jujur, sportifitas, dan benar untuk melakukan tujuan yang tercapai. Ia mengumpamakan seperti sebuah pertandingan mencapai sebuah kemenangan.

Apa yang harus dilakukan ?

- Melatih diri dengan baik dan disiplin; tidak sembarangan dalam hidup. Seperti petinju yang mengayunkan tinjuannya dengan tidak sembarangan.
- Menghormati latihan, didikan dan waktu. Seperti pelari yang melatih kecepatan kakinya dengan baik, memperoleh waktu yang baik, lari dalam garis yang benar, bukan lari dalam line/ jalur orang lain.
- Kejujuran, sikap seorang yang akan mencapai tujuan dengan baik.



Rasul Paulus berharap (1 Timotius 6:12), kita melatih iman dalam pertandingan yang baik. Iman yang membangun rohani satu sama lainnya. Iman yang mempunyai dasar tujuan sorgawi. Jadi bukan iman yang sembarangan. Hidup iman yang dilihat nyata dan benar dalam keseharian kita semua.

B. TUJUAN YANG DITUNJUK TUHAN.

KELUARAN 3:17 *Jadi Aku telah berfirman: Aku akan menuntun kamu keluar dari kesengsaraan di Mesir menuju ke negeri orang Kanaan, orang Het, orang Amori, orang Feris, orang Hewi dan orang Yebus, ke suatu negeri yang berlimpah-limpah susu dan madunya.*

JANJI TUJUAN ini sudah diberikan kepada Abraham (Kejadian 12 : 1), dan akan digenapkan kepada bangsa Israel melalui pembebasan dari jajahan dan penderitaan di Mesir. Bangsa Israel pilihan Tuhan harus mempunyai tujuan yang tercapai: Tanah Perjanjian !! Dan ini tujuan yang diinginkan Tuhan kepada Israel; bukan keinginan Israel pada Tuhan ! (*Jangan dibalik*).

Apa yang terjadi saat perjalan ini ?

- Bangsa Israel HARUS berjalan sesuai dengan petunjuk Tuhan (Map of God).
- Jangan berjalan dengan menoleh ke belakang (Bilangan 16:13); akan terjadi kekecewaan dan ketakutan, tetapi harus memandang pada Tuhan, pasti akan mencapai tujuan.

- Jika ada peperangan yang harus dihadapi ?! Maka HADAPILAH jangan dihindari, karena disitu Tuhan melatih kita menghadapi masalah-masalah dan kemenangan terjadi karena pembelaan Tuhan (Ulangan 1:30).

Keistimewaan ketika menuju tempat yang Tuhan tunjuk pasti akan ada penyertaan Tuhan (Tiang Api & Awan). Sekarang pun Tuhan selalu menyertai kita, karena Dia adalah Imanuel (Tuhan selalu beserta kita) – Matius 1 : 23.

C. TUJUAN UNTUK TAAT

2 KORINTUS 2:9 *Sebab justru itulah maksudnya aku menulis surat kepada kamu, yaitu untuk menguji kamu, apakah kamu taat dalam segala sesuatu.*

Tujuan yang sepertinya mudah tapi sukar dilakukan adalah TUJUAN UNTUK TAAT! Tidak semua orang mudah lulus dalam perjalanan KETAATAN. Bisakah dalam perjalanan ketaatan ini kita berjalan dengan baik, benar, jujur, rajin dan setia ? Siapakah teladan yang benar dan 100 % TAAT ?

➔ DIA adalah TUHAN YESUS; taat sampai mati – Filipi 2 : 8.

- Bagaimana kita meneladani ketaatan ini ! Apakah kita harus mati seperti Tuhan Yesus disalibkan ?! Tidak !! Tetapi matikan dan salibkan keinginan-keinginan daging yang membuat kita berhenti berjalan dalam langkah-langkah ketaatan. (Galatia 5:19-20).
- TUJUAN untuk TAAT seperti Yesus adalah gambaran bagaimana jemaat taat kepada gerejaNya; hamba pada Tuannya; anggota tubuh kepada Satu Kepala. (1 Korintus 12 :12; Efesus 6:5).
- TUJUAN untuk TAAT, tidak pernah mengedepankan kepentingan diri sendiri tetapi selalu untuk kepentingan bersama (1 Korintus 12 :7; 2 Korintus 12:20).
- MARILAH kita berjalan bersama-sama untuk menjadi TAAT. Sama seperti Tuhan Yesus TAAT sampai mati, dan DIA menjadi Penebus bagi seluruh isi dunia ini.

APA YANG MEMBUAT KITA GAGAL MENCAPAI TUJUAN ? (HINDARILAH ...) YAITU :

GALATIA 5:19 - 21

Perbuatan daging telah nyata, yaitu:

percabulan, kecemaran, hawa nafsu, penyembahan berhala, sihir, perseteruan, perselisihan, iri hati, amarah, kepentingan diri sendiri, percideraan, roh pemecah, kedengkian, kemabukan, pesta pora dan sebagainya. Terhadap semuanya itu kuperingatkan kamu--seperti yang telah kubuat dahulu--bahwa barangsiapa melakukan hal-hal yang demikian, ia tidak akan mendapat bagian dalam Kerajaan Allah.

